

Dua Tahanan Polsek Tanah Abang Ditangkap di Bukit Tinggi dan Bogor

JAKARTA (IM) - Dua tahanan Polsek Tanah Abang yang kabur berhasil ditangkap di lokasi berbeda.

Kasat Reskrim Polres Metro Jakarta Pusat AKBP Chandra Mata Rohansyah mengungkapkan, salah seorang ditangkap di Pulau Sumatera, tepatnya di daerah Bukit Tinggi, Sumatera Barat. Sementara satunya lagi ditangkap di daerah Bogor, Jawa Barat.

"Harisqullah Arrahman ditangkap di Bukit Tinggi, Sumatera Barat. Sedangkan Welen Saputra Thio ditangkap di daerah Tajur Halang, Bogor, Jawa Barat," kata Chandra saat dihubungi, Rabu (13/3).

Kini tersisa satu orang tahanan dari 16 tahanan Polsek Tanah Abang yang kabur beberapa waktu lalu. Polisi masih terus melakukan pengejaran terhadap

pelaku yang masih buron itu.

"Tinggal Renal yang masih kita kejar dengan tim gabungan bentuk Polres Metro Jakarta Pusat jajaran Satreskrim dan Satnarkoba," ujar Chandra.

Diketahui sebelumnya, peristiwa kaburnya 16 tahanan Polsek Tanah Abang tersebut terjadi pada Senin, 19 Februari 2024 dini hari. Saat ini, Polres Jakarta Pusat telah menangkap 15 dari 16 tahanan yang kabur dengan cara menggergaji terali kamar mandi.

Adapun, tambahan satu tersangka atas nama Riski Amelia, yang merupakan istri dari salah satu tahanan yang membantu mereka kabur dengan cara menyelundupkan sebuah gergaji besi ketika sedang membesuk suaminya di Polsek Tanah Abang. • lus

Tawuran Antar Warga Pakai Molotov dan Panah, 18 Pelaku Ditangkap

JAKARTA (IM) - Dua kelompok warga tawuran di Jalan Mangga Dua Selatan, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat. Mereka saling serang menggunakan bom Molotov dan panah.

Polres Metro Jakarta Pusat membentuk tim gabungan Reserse Polsek Sawah Besar, Reserse Polres Metro Jakarta Pusat, dan Resnarkoba Polres Metro Jakarta Pusat. Petugas telah mengamankan 18 orang pelaku tawuran tersebut.

"Kejadian (aksi tawuran) tersebut Selasa dini hari, sekitar pukul 04.50 WIB. Aksi mereka terekam kamera CCTV yang ada di sekitar lokasi tawuran. Mereka saling serang dengan senjata tajam, dan juga petasan," kata Kapolsek Sawah Besar Kopol Dhanar Dhono Vernandhie saat dihubungi, Rabu (13/3).

"Saat ini 18 orang pelaku terduga tawuran sudah diamankan dan masih dalam proses pemeriksaan," ucap Dhanar.

Sebelumnya, sebuah video memperlihatkan bentrokan antara dua kelompok yang diduga gangster saling serang di wilayah Mangga Dua Selatan, Kecamatan Sawah

Besar, Jakarta Pusat.

Tawuran di Bekasi Timur

Sementara itu, beredar video yang memperlihatkan sekelompok remaja saling kejar saat tawuran di Pondok Timur Indah Bekasi, Selasa (12/2).

Video yang diunggah @pojokbekasi tersebut viral lantaran aksi tawuran sekelompok remaja tersebut terjadi pada waktu menjelang sahur tepatnya pada pukul 00.30 WIB dini hari. Terlihat pada aksi tawuran tersebut, sejumlah remaja menyerang sekelompok remaja lain menggunakan petasan dengan ukuran yang cukup besar.

Akibat kejadian itu, para warga menjadi ketakutan dengan aksi tawuran yang dilakukan sekelompok remaja tersebut. Mereka terpaksa memutar balik arah kendaraannya saat hendak melewati jalan yang dikerumuni remaja tersebut.

Video tersebut menuai banyak komentar dari netizen. Tak lama selang video tersebut viral, salah satu netizen dalam komentar video tersebut mendapati salah satu kawasan lain juga terjadi tawuran remaja. • lus

12 | PoliceLine

FOTO: ANT



SATGAS P3GN TANGKAP 22.150 TERSANGKA SELAMA 6 BULAN

Kepala Satgas Penanggulangan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P3GN) Polri Irjen Pol Asep Edi Suheri (tengah) bersama Wakasatgas P3GN Polri Irjen Pol Hary Sudwijanto (kanan) dan Kasubsatgas Gakkum P3GN Polri Brigjen Pol Mukti Juharsa (kiri) menunjukkan barang bukti saat rilis pengungkapan kasus narkoba di Gedung Bareskrim Mabes Polri, Jakarta, Rabu (13/3). Satgas P3GN sejak 21 September 2023 hingga 13 Maret 2024 telah menangkap 22.150 tersangka kasus narkoba dengan menyita barang bukti sabu sebanyak 2,89 ton, ekstasi 1.034.524 butir, ganja 1,52 ton dan tembakau gorila 128,5 kg.

Gembong Narkoba Fredy Pratama Buat Jaringan Baru, Dikendalikan Wanita Inisial L

Gembong narkoba Fredy Pratama yang masuk DPO hingga saat ini masih tetap di Thailand. Namun ia bersembunyi di dalam hutan.

JAKARTA (IM) - Direktur Tindak Pidana Narkoba (Dirtipidnarkoba) Bareskrim Polri, Brigjen Mukti Juharsa, menangkap, Fredy Pratama membuat jaringan narkoba baru di Indonesia. Jaringan baru ini dikendalikan seorang wanita berinisial L.

Seperti diketahui, Fredy Pratama, bos sindikat narkoba jaringan internasional hingga saat ini masih buron.

"Jaringan baru yang dibentuk oleh Fredy Pratama dan dikendalikan langsung oleh Fredy Pratama dengan dikendalikan atas nama L seorang wanita," kata Mukti saat konferensi pers di Gedung Bareskrim Mabes Polri, Jakarta, Rabu (13/3).

Saat ini, Polri masih

memburu wanita berinisial L, merupakan pengendali dan perekrut jaringan baru Fredy Pratama.

"Kita sedang mencari tokoh intelektual yang baru, seorang wanita, peran utamanya yang mengendalikan jaringan baru ini dan merekrut orang-orang baru dan juga sebagian mantan narapidana," katanya.

Mukti Juharsa menyakini bahwa Fredy Pratama yang masuk daftar pencarian orang (DPO) hingga saat ini masih berada di Thailand. Ia bersembunyi di hutan.

"Enggak (pindah-pindah). Saya yakinkan dia masih Thailand, tapi di dalam hutan," kata Mukti.

Namun Mukti enggan memerinci terkait keberadaan

Fredy karena masih proses penyidikan.

Setelah Lebaran 2024, kata Mukti, pihaknya akan kembali melakukan penguatan kerja sama dengan otoritas Thailand.

"Kita maksimal ya nanti abis Lebaran kita coba action ya mungkin saya akan melakukan hubungan kunjungan ke sana atau balik lagi ke Thailand ya, kita akan adakan joint lagi dengan polisi Thailand bagaimana hasilnya," katanya.

Ringkus 58 Tersangka

Satuan Tugas Penanggulangan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P3GN) Polri telah menangkap 58 orang yang tergabung

jaringan internasional Fredy Pratama.

Mukti mengatakan, ada empat tersangka baru, sehingga totalnya menjadi 58 orang. "Ya betul tambah 4 dari Jawa Tengah totalnya 58," kata Mukti saat konferensi pers di Mabes Polri, Jakarta, Rabu (13/3).

Empat tersangka yang baru ditangkap dikendalikan langsung oleh Fredy Pratama melalui seorang wanita inisial L.

Keempat tersangka baru itu ditangkap ketika hendak mengedarkan sebanyak 51 kilogram sabu dengan modulus menyamarkannya dalam kemasan teh asal China.

"Ini 4 tersangka diamankan

di Jawa Tengah dengan barang bukti 51 kg sabu ya," katanya.

Mukti pun memastikan pengembangan kasus Fredy masih berjalan. Tak hanya kasus narkoba, polisi juga mendalami soal tindak pidana pencucian uang (TPPU).

Saat ini, kata Mukti, pihaknya tengah mencari wanita inisial L yang menjadi pengendali jaringan baru Fredy Pratama.

"Kita sedang mencari tokoh intelektual yang baru seorang wanita peran utamanya yang mengendalikan jaringan baru ini dan merekrut orang-orang baru dan juga sebagian mantan narapidana," katanya. • lus

Petugas PPLN Kuala Lumpur yang Buron Akhirnya Menyerahkan Diri

JAKARTA (IM) - Salah satu petugas tersangka Panitia Pemilihan Luar Negeri (PPLN) di Kuala Lumpur, Malaysia, yang menjadi tersangka kasus pelanggaran Pemilihan Umum (Pemilu) 2024, yang sempat buron, akhirnya menyerahkan diri.

Direktur Tindak Pidana Umum (Dirtipidum) Bareskrim Polri, Brigjen Djuhandhani Rahardjo Puro, mengatakan, tersangka berinisial MKM tersebut menyerahkan diri pada Rabu (13/3), setelah menjadi buron dan masuk daftar pencarian orang (DPO).

"DPO atas nama Masduki kasus PPLN Kuala Lumpur, menyerahkan diri pada Rabu (13/3) pagi," ujar Djuhandhani kepada wartawan, Rabu (13/3).

Djuhandhani menegaskan bahwa pihaknya akan menyerahkan satu tersangka tersebut ke Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat (Kejari Jakpus), menyusul enam tersangka lain.

UF selaku Ketua PPLN Kuala Lumpur, PS selaku anggota PPLN Kuala Lumpur.

Kemudian APR selaku anggota PPLN Kuala Lumpur, A.KH selaku anggota PPLN Kuala Lumpur. Lalu, TOCR selaku anggota PPLN Kuala Lumpur, dan DS selaku anggota PPLN Kuala Lumpur.

Djuhandhani menjelaskan, para tersangka terlibat 'lobi-lobi' dengan partai politik (parpol) di Indonesia, soal daftar pemilih tetap (DPT) pemilihan presiden (Pilpres).

"Daftar Pemilih Tetap dan Data Pemilih telah ditetapkan oleh PPLN Kuala Lumpur tersebut, dilakukan dengan cara tidak benar dan tidak sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan, hanya berdasarkan perhitungan prosentase dari kesepakatan lobi-lobi dengan perwakilan partai politik," kata Djuhandhani saat dikonfirmasi.

firma, Kamis (29/2/2024).

Enam di antaranya, kata Djuhandhani, diduga melakukan tindak pidana pemilu berupa sengaja menambah atau mengurangi daftar pemilih dalam pemilu, setelah ditetapkannya daftar pemilih tetap dan/atau dengan sengaja memalsukan data dan daftar pemilih.

"Sebagaimana dimaksud dalam Pasal 545 dan/atau Pasal 544 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, yang terjadi di KBRI Kuala Lumpur, Malaysia," ucapnya.

Sedangkan, satu tersangka lainnya diduga melakukan tindak pidana pemilu dengan sengaja memalsukan data dan daftar pemilih. Sebagaimana dimaksud dalam Pasal 544 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, yang terjadi di KBRI Kuala Lumpur, Malaysia. • lus

FOTO: ANT



BANJIR DI JALUR PANTURA SEMARANG

Polisi mengatur lalu lintas kendaraan yang macet akibat banjir yang merendam jalur pantura di Jalan Kaligawe Raya, Semarang, Jateng, Rabu (13/3). Intensitas hujan yang tinggi dan meluapnya air sungai di sekitar ruas jalan di kawasan itu mengakibatkan banjir dengan ketinggian 40 cm - 1,5 meter sehingga menyebabkan lalu lintas dari Kota Semarang menuju Kab. Demak maupun sebaliknya terganggu.



**PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
MENGUCAPKAN**

Marhaban Yaa Ramadhan

1445 H / 2024

"Spirit Ramadhan Memperkuat Tali Silaturahmi"



Asmawa Tosepu
Pj. Bupati Bogor



Siti Chomzah Asmawa
Pj. Ketua TP PKK Kab. Bogor

@bogor1445 @kabupatenbogor @tagirlan.go.id